

# PENGARUH CASH RATIO DAN SIKLUS KONVERSI KAS TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Nisa Susilawati & Yoyon Supriadi  
Program Studi Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan  
Bogor, Indonesia  
Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

*Pengaruh Cash  
Ratio dan Siklus  
Konversi Kas  
Terhadap  
Profitabilitas  
Perusahaan*

## ABSTRACT

*Profit in a company's operation is an important element to ensure the survival of the company in the future. The company's success can be measured from its ability in creating profits derived from committed financing, its competitiveness in the market, and its ability company to expand the business. The company's ability to generate profits from its business activities is called profitability. The purpose of this research is to determine the effects of operating cycle and Cash Conversion Cycle on the Profitability of the company, respresented by ROA (return on asset). The study was conducted at PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, PT. Semen Gresik (Persero), Tbk and PT. Holcim Indonesia, Tbk for ten years from 2005 to 2014. In this study, the data used are cash ratio, cash conversion cycle and the financial statement (balance sheet and income statement) PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk, PT. Semen Gresik (Persero), Tbk and PT. Holcim Indonesia, Tbk period 2005 to 2014. Analysis of the data used is the linear regression analysis and determination coefficient, T test and F test. The study conclude that the of operating cycle has partially significant effect on profitability of PT. Holcim Indonesia, Tbk , because Sig. 0,009 is less than the standard error or alpha ( $\alpha$ ) of 5%, the of cash conversion cycle has partially significant effect on profitability PT. Semen Gresik (Persero), Tbk , because Sig. 0,001 is less than the standard error or alpha ( $\alpha$ ) of 5%, and cash ratio and cash conversion cycle simultaneously have not significant effects on the PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk because Sig. 0,079 greater than the standard error or alpha ( $\alpha$ ) of 5%.*

*Key word: Operating cycle, Cash Conversion Cycle, Profitability*

## PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas yaitu untuk mempersingkat periode konversi persediaan dengan mempercepat proses produksi dan penjualan barang, mempercepat periode pengumpulan piutang dengan jalan mempersingkat waktu penagihan, dan memperpanjang periode pananguhan utang usaha dengan memperlambat jangka waktu pembayaran kepada pemasok dan pekerja.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering menjadi salah satu ukuran kinerja. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dana juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Laba sering

**115**

Submitted:  
JANUARI 2017

Accepted:  
OKTOBER 2017

**JIMKES**

Jurnal Ilmiah Manajemen  
Kesatuan  
Vol. 5 No.2, 2017  
pg. 074 - 152  
STIE Kesatuan  
ISSN 2337 - 7860

dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas.

Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan finansial perusahaan dengan hasil-hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Beberapa teori yang mendasari penelitian ini adalah : Menurut Goujin Gong et al. (2009, 365), mengungkapkan bahwa “*Operating cycle defined as average accounts receivables divided by sales plus average inventory divided by cost of good sold then multiplied*”.

Menurut Douglas R. Emery dan Jhon D. Finnerty (2007, 601) : “*Cash Conversion Cycle* adalah lama waktu antara pembayaran hutang dengan penerimaan kas dari piutang”.

Menurut Sutrisno (2009:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Rasio profitabilitas menurut Sutrisno (2009:222) adalah rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Analisis data penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pendekatan kuantitatif, yaitu teknik analisis data yang berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang dianjurkan mengenai pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan.

Metode pengolahan data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis koefisien determinasi, dan analisis regresi berganda.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh *Cash Ratio* dan Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan**

#### **I. PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk**

Untuk mengetahui adanya pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (*R Square*). Pengaruh siklus operasi dapat dilihat dari hasil output spss berikut ini :

Tabel 1  
Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas dan Profitabilitas  
PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 Dimension	.579 <sup>a</sup>	.335	.145	.0554587

a. Predictors: (Constant), Siklus Konversi Kas, Siklus Operasi

Dari tabel 1 diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,335. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 33,5% profitabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk dipengaruhi oleh siklus operasi dan siklus konversi kas. Sedangkan sisanya 66,5% (100% - 33,5%) dipengaruhi oleh variabel lain selain siklus operasi dan siklus konversi kas.

Tabel 2  
Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas dan Profitabilitas  
PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.011	2	.005	1.764	.240 <sup>a</sup>
Residual	.022	7	.003		
Total	.032	9			

a. Predictors: (Constant), Siklus Konversi Kas, Siklus Operasi

b. Dependent Variable: Profit

Dari tabel ANOVA di atas dapat dilakukan uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi pada uji F menjelaskan apakah variabel bebas berpengaruh nyata atau bermakna. Uji F dapat dikatakan signifikan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh antara siklus operasi dan siklus konversi kas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan dapat dikatakan tidak terdapat berpengaruh yang signifikan karena  $F_{hitung}$  statistik yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan  $F_{tabel}$  ( $1,764 < 4,74$ ).

Selain dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , tingkat signifikansi dapat diketahui dengan membandingkan nilai Sig. pada tabel di atas dengan standar kesalahan atau *alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai Sig. lebih kecil dari *alpha* (nilai Sig. < *alpha*) maka dapat dikatakan signifikan. Dalam penelitian ini menggunakan *alpha* sebesar 0,05 dan Nilai Sig. pada tabel di atas adalah 0,240 sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan karena nilai Sig. lebih besar dibandingkan *alpha* ( $0,241 > 0,05$ ).

Dari uji anova, diketahui uji  $F_{hitung}$  statistik sebesar 1,764 dengan tingkat signifikan 0,240, maka hasil dari regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 3  
Siklus operasi, siklus konversi kas dan profitabilitas  
PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.305	.110		2.779	.027
Siklus Operasi	.115	.152	.235	.761	.471
Siklus Konversi Kas	-.613	.346	-.547	-1.770	.120

a. Dependent Variable: Profit

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas :  $Y = 0,305 + 0,115X_1 - 0,613X_2$

Dimana : Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Siklus Operasi

X<sub>2</sub> = Siklus Konversi Kas

Persamaan di atas menunjukkan bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Persamaan di atas dapat diartikan bahwa setiap kenaikan siklus operasi dan siklus konversi kas sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,115 dan 0,613 sedangkan setiap penurunan siklus operasi dan siklus konversi kas masing-masing sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,115 dan 0,613. *Intercept* sebesar 0,305 menunjukkan bahwa apabila siklus konversi kas tidak mengalami perubahan, maka profitabilitas akan berada pada posisi yang stabil sebesar 0,305.

Berdasarkan hasil tersebut maka siklus operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena nilai t hitung sebesar 0,761 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat kepercayaan yaitu 5% atau sebesar 1,860, dan siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena t hitung sebesar -1,770 lebih kecil dari t tabel dengan tingkat kepercayaan 5% atau sebesar 1,860. Maka hal ini mengindikasikan bahwa siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa antara siklus operasi dan siklus konversi kas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Dari uraian tersebut, hasil hipotesa penelitian yang telah dikemukakan adalah bahwa pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on asset* ditolak, atau dengan kata lain Ho diterima Ha ditolak, dengan demikian, maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara siklus konversi kas terhadap profitabilitas PT. Holcim Indonesia, Tbk.

## II. PT. Semen Gresik (Persero), Tbk

Untuk mengetahui adanya pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (*R Square*). Pengaruh siklus operasi dapat dilihat dari hasil output spss berikut ini :

Tabel 4  
Siklus operasi, siklus konversi kas dan profitabilitas  
PT. Semen Gresik (Persero), Tbk

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1 Dimension	.941 <sup>a</sup>	.885	.852	.0174720

a. Predictors: (Constant), Siklus Konversi Kas, Siklus Operasi

Dari tabel 4 diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,885. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 88,5% profitabilitas PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dipengaruhi oleh siklus operasi dan siklus konversi kas. Sisanya 11,5% (100%-88,5%) dipengaruhi oleh variabel lain selain siklus operasi dan siklus konversi kas.

Tabel 5  
Anova Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas dan Profitabilitas  
PT. Semen Gresik (Persero), Tbk

<b>ANOVA<sup>b</sup></b>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.016	2	.008	26.924	.001 <sup>a</sup>
Residual	.002	7	.000		
Total	.019	9			

a. Predictors: (Constant), Siklus Konversi Kas, Siklus Operasi

b. Dependent Variable: Profit

Dari tabel ANOVA di atas dapat dilakukan uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi pada uji F menjelaskan apakah variabel bebas berpengaruh nyata atau bermakna. Uji F dapat dikatakan signifikan jika F hitung > T tabel. Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh antara siklus operasi dan siklus konversi kas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan dapat dikatakan tidak terdapat berpengaruh yang signifikan karena F hitung statistik yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dibandingkan F tabel (26,924 > 4,74).

Selain dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, tingkat signifikansi dapat diketahui dengan membandingkan nilai Sig. pada tabel di atas dengan standar kesalahan atau *alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai Sig. lebih kecil dari *alpha* (nilai Sig. < *alpha*), maka dapat dikatakan signifikan. Penelitian ini menggunakan *alpha* sebesar 0,05 dan Nilai Sig. pada tabel di atas adalah 0,001 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas karena nilai Sig. lebih kecil dibandingkan *alpha* (0,001 < 0,05).

Dari uji anova, diketahui uji F hitung statistik sebesar 26,924 dengan tingkat signifikan 0,001 maka hasil dari regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 6  
Siklus operasi, siklus konversi kas dan profitabilitas  
PT. Semen Gresik (Persero), Tbk  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.439	.077		5.664	.001
Siklus Operasi	-.391	.146	-.353	-2.668	.032
Siklus Konversi Kas	.077	.013	.790	5.975	.001

a. Dependent Variable: Profit

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas :

$$Y = 0,439 - 0,391X_1 + 0,77X_2$$

Dimana : Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Siklus Operasi

X<sub>2</sub> = Siklus Konversi Kas

Berdasarkan persamaan di atas diperoleh bahwa nilai konstanta adalah 0,439, hal ini berarti bahwa jika siklus operasi dan siklus konversi kas 0, maka profitabilitas perusahaan bernilai positif atau meningkat sebesar 0,439 jika variabel lain dianggap konstan. Koefesien regresi variabel siklus operasi bernilai negatif 0,391 artinya bahwa setiap kenaikan siklus operasi sebesar satu satuan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,439 jika variabel lain dianggap konstan. Nilai koefesien regresi variabel siklus konversi kas bernilai positif 0,077 artinya bahwa setiap peningkatan siklus konversi kas sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,439 jika variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan hasil tersebut maka siklus operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena nilai T hitung sebesar -2.668 lebih besar dari T tabel dengan tingkat kepercayaan yaitu 5% atau sebesar 1,860, dan siklus konversi kas memiliki pengaruh yang signifikan karena T hitung sebesar 5.975 lebih besar dari T tabel dengan tingkat kepercayaan 5% atau sebesar 1,860. Hal ini mengindikasikan bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa antara siklus operasi dan siklus konversi kas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan.

Dari uraian tersebut, hasil hipotesa penelitian tiga (3) bahwa pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on asset* diterima, atau dengan kata lain Ho ditolak Ha diterima, dengan demikian maka ada pengaruh positif dan signifikan antara siklus konversi kas terhadap profitabilitas PT. Semen Gresik (Persero), Tbk.

III. PT. Holcim Indonesia, Tbk

Untuk mengetahui adanya pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (*R square*). Pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas dapat dilihat dari output spss di bawah ini :

Tabel 7  
Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas dan Profitabilitas  
PT. Holcim Indonesia, Tbk

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 <sup>a</sup>	.623	.515	.0437742

a. Predictors: (Constant), Siklus Konversi Kas, Siklus Operasi

Dari tabel 7 diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,623. Angka tersebut memberikan penjelasan bahwa 62,3% profitabilitas dipengaruhi oleh siklus operasi dan siklus konversi kas. Sedangkan sisanya 37,7 (100%-62,3%) dipengaruhi oleh variabel lain selain siklus operasi dan siklus konversi kas.

Tabel 8  
Siklus Operasi, Siklus Konversi Kas dan Profitabilitas  
PT. Holcim Indonesia, Tbk

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.022	2	.011	5.788	.033 <sup>a</sup>
Residual	.013	7	.002		
Total	.036	9			

a. Predictors: (Constant), Siklus Konversi Kas, Siklus Operasi

b. Dependent Variable: Profit

Dari tabel ANOVA di atas dapat dilakukan uji F untuk mengetahui tingkat signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi pada uji F menjelaskan apakah variabel bebas berpengaruh nyata atau bermakna. Uji F dapat dikatakan signifikan jika F hitung > T tabel. Dari tabel di atas dapat dilihat pengaruh antara siklus operasi dan siklus konversi kas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan karena F hitung statistik yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan F tabel (5,788 > 4,74).

Selain dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel, tingkat signifikansi dapat diketahui dengan membandingkan nilai Sig. pada tabel di atas dengan standar kesalahan atau *alpha* ( $\alpha$ ). Apabila nilai Sig. lebih kecil dari *alpha* (nilai Sig. <  $\alpha$ ) maka dapat dikatakan signifikan. Penelitian ini menggunakan *alpha* sebesar 0,05 dan Nilai Sig. pada tabel di atas adalah 0,033 sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan karena nilai Sig. lebih kecil dibandingkan *alpha* (0,033 < 0,05).

Dari uji anova, diketahui uji F hitung statistik sebesar 5,788 dengan tingkat signifikan 0,033 maka hasil dari regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan.

Tabel 9  
Siklus Operasi, Siklus konversi Kas dan Profitabilitas PT. Holcim Indonesia, Tbk  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.666	.166		4.016	.005
Siklus Operasi	-1.167	.345	-.789	-3.383	.012
Siklus Konversi Kas	.023	.031	.168	.719	.495

a. Dependent Variable: Profit

Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan dapat diketahui dari persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas :

$$Y = 0,666 - 1,167X_1 + 0,023X_2$$

Dimana : Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Siklus Operasi

X<sub>2</sub> = Siklus Konversi Kas

Berdasarkan persamaan di atas diperoleh bahwa nilai konstanta adalah 0,666, hal ini berarti bahwa jika siklus operasi dan siklus konversi kas 0, maka profitabilitas perusahaan bernilai positif atau meningkat sebesar 0,666 jika variabel lain dianggap konstan. Koefisien regresi variabel siklus operasi bernilai negatif 1,167 artinya bahwa setiap kenaikan siklus operasi sebesar satu satuan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,023, jika variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien regresi variabel siklus konversi kas bernilai positif 0,023 artinya bahwa setiap peningkatan siklus konversi kas sebesar satu satuan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat sebesar 0,012, jika variabel lain dianggap konstan.

Berdasarkan hasil tersebut maka siklus operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena nilai T hitung sebesar -3.383 lebih besar dari T tabel dengan tingkat kepercayaan yaitu 5% atau sebesar 1,860, dan siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena T hitung sebesar 0,719 lebih besar dari T tabel dengan tingkat kepercayaan 5% atau sebesar 1,860. Hal ini mengindikasikan bahwa siklus konversi kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa antara siklus operasi dan siklus konversi kas secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Hasil hipotesa penelitian tiga (3) bahwa pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas yang diwakili oleh *return on asset* ditolak atau dengan kata lain Ho diterima Ha ditolak, dengan demikian maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara siklus konversi kas terhadap profitabilitas PT. Holcim Indonesia, Tbk.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas perusahaan  
Berdasarkan hasil uji t (parsial) statistik terhadap ketiga perusahaan yang diteliti, menunjukkan bahwa pengaruh siklus operasi terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk dan PT. semen Gresik (Persero), Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Sedangkan untuk PT. Holcim Indonesia, Tbk memiliki pengaruh yang signifikan. Dari ketiga perusahaan tersebut, PT. Holcim Indonesia, Tbk memiliki nilai Sig. terkecil, yaitu 0,009 dengan standar kesalahan atau  $\alpha$  sebesar 5%. Dan diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,595. Artinya 59,5% profitabilitas PT. Holcim Indonesia, Tbk dipengaruhi oleh siklus operasi, sisanya 40,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain siklus operasi.
2. Pengaruh siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan  
Berdasarkan hasil uji t (parsial) statistik terhadap ketiga perusahaan yang diteliti menunjukkan bahwa pengaruh siklus konversi kas terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan PT. semen Gresik (Persero), Tbk memiliki pengaruh yang signifikan dan PT. Holcim Indonesia, Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dari ketiga perusahaan tersebut, PT. Semen Gresik (Persero), Tbk memiliki nilai Sig. terkecil, yaitu, 0,001 dengan standar kesalahan atau  $\alpha$  sebesar 5%. Dan diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,768. Artinya 76,8% profitabilitas PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dipengaruhi oleh siklus konversi kas. Sisanya 23,2% dipengaruhi oleh variabel lain selain siklus konversi kas.
3. Pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas perusahaan  
Berdasarkan hasil uji t (parsial) statistik terhadap ketiga perusahaan yang diteliti menunjukkan bahwa pengaruh siklus operasi dan siklus konversi kas terhadap profitabilitas yang diwakili oleh ROA PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan PT. semen Gresik (Persero), Tbk memiliki pengaruh yang signifikan. Dan PT. Holcim Indonesia, Tbk tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dari ketiga perusahaan tersebut, PT. Semen Gresik (Persero), Tbk memiliki nilai Sig. terkecil, yaitu, 0,001 dengan standar kesalahan atau  $\alpha$  sebesar 5%. Diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,885. Artinya 88,5% profitabilitas PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dipengaruhi oleh siklus operasi dan siklus konversi kas. Sisanya 11,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain siklus operasi dan siklus konversi kas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arief Sugiono, Edy Untung. 2008. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan, Grasindo. Jakarta.
- Brigham, Ehrhardt. 2009. Financial Management Theory and Practice Thirteenth Edition, South-Western Cengage Learning.

- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Semen Gresik (Persero) Tbk dan PT Holcim Indonesia Tbk pertahun periode 2005-2014. [Internet]. [diakses pada tanggal 16 April 2015]. Tersedia pada: <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporan-keuangandantahunan.aspx>
- Erlina dan Sri Mulyani, 2007. Metodologi Penelitian Bisnis, USU Perss, Medan, hal 41 dan 42.
- Handono Mardiyanto. 2009. Intisari Manajemen keuangan. Gramedia. Jakarta.  
[http : //www.KajianPustaka.com/2012/12/Rasio-Profitabilitas.html](http://www.KajianPustaka.com/2012/12/Rasio-Profitabilitas.html)
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. Standar Akuntansi keuangan. Edisi Kelima Cetakan Pertama. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2008. Analisis Laporan Keuangan.
- Sri Dwi Ari Ambarwati. 2010. Manajemen Keuangan Lanjutan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia. Grafindo. Jakarta.
- Syafri, dkk. 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Syamsuddin. 2007. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.